

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi laut merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam dunia perdagangan, sehingga kebutuhan akan transportasi khususnya dibidang kelautan sangat besar, karena pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat yang paling efisien yang dapat mengangkut barang atau penumpang dari tempat satu ke tempat yang lain dengan menempuh jarak yang jauh dengan biaya yang relatif murah.

Bagi dunia perdagangan pada umumnya, baik perdagangan nasional maupun internasional pelayaran niaga sangat berperan penting. Hampir semua barang ekspor dan impor menggunakan sarana angkutan kapal laut, walaupun diantara tempat dimana pengangkutan dilakukan terdapat fasilitas-fasilitas angkutan lainnya yang berupa angkutan darat seperti truk dan kereta api. Pengangkutan barang dengan kapal laut dipilih karena dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah : Jumlah barang yang diangkut akan lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan truk, kereta api, atau pesawat terbang dan biaya angkut juga lebih kecil jika di bandingkan dengannya.

Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah mengangkut muatan melalui laut dengan cepat dan selamat sampai ke tempat tujuan agar perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar sebagai mana telah di tetapkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini seringkali terhambat karena rusaknya pipa hidrolik yang berfungsi untuk menyalurkan minyak hidrolik yang digunakan untuk membuka dan menutup hatch cover .

Pengertian Perawatan Menurut Danuasmoro (2002) saduran bebas oleh Goenawan Danuasmoro dalam bukunya yang berjudul “ Manajemen Perawatan Kapal “ adalah usaha untuk mempertahankan dan menjaga tingkat kemerosotan kondisi kapal sedemikian rupa, agar (termasuk sarana mesin/alat fasilitas yang ada) dapat setiap saat dibutuhkan.

Menurut NSOS (2001), pengertian perawatan pada umumnya adalah faktor tunggal yang terpenting untuk dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat modern, namun terdapat juga beberapa bidang dimana perawatan memainkan peranan yang sedemikian dominan seperti dalam pelayaran, kita juga mengetahui bahwa perawatan itu mahal dan hal ini merupakan godaan terhadap setiap orang untuk menunda perawatan sampai waktu yang akan datang dan

menyimpan uangnya. Jika kita tunduk kepada strategi ini, maka akhirnya cepat atau lambat kita tidak akan mempunyai uang lagi untuk disimpan.

Menurut Gianto dan Martopo (2004) proses bongkar muat adalah kegiatan mengangkat, mengangkut serta memindahkan muatan dari kapal ke dermaga pelabuhan atau sebaliknya. Sedangkan proses bongkar muat barang umum dipelabuhan meliputi stevedoring (pekerjaan bongkar muat kapal), cargodoring (operasi transfer tambatan), dan receiving / delivery (penerima / penyerahan).

Di kapal KM. Sumber Bahagia 7 tempat dimana penulis melaksanakan prola (praktek laut), memiliki 1 (satu) palka di mana palka tersebut menggunakan penutup palka hatch cover jenis hadrolik (hydraulic type hatch cover) yang membutuhkan hidrolik sebagai penggerak membuka dan menutup nya. Hatch Cover ini membutuhkan perawatan yang khusus dan lebih rumit dibandingkan dengan Hatch Cover jenis pontoon (pontoon type hatch cover) maupun jenis Hatch Cover jenis mekanis (mechanical type hatch cover).

Mengingat pentingnya peran Hatch Cover untuk melindungi muatan dari kerusakan diatas kapal, maka secara rutinitas harus selalu dirawat dengan baik. Misalnya:

1. Mengetok karat-karat yang terdapat pada Hatch Cover .
2. Memberi grease (pelumasan) secara rutin berkala pada roda Hatch Cover.
3. Mengganti atau memperbaiki dongkrak Hidrolik bila sudah mulai bocor.
4. Merawat mesin Pompa Hatch Cover secara rutin.

Dengan adanya perawatan secara rutin diharapkan Hatch cover selalu dalam keadaan baik dan selalu siap digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “OPTIMALISASI PERAWATAN HATCH COVER PENUNJANG KELANCARAN KEGIATAN BONGKAR MUAT DI KM.SUMBER BAHAGIA 7”. Dengan judul ini penulis melakukan penelitian secara langsung di kapal KM. Sumber Bahagia 7 milik PT. Alexindo Yakin Prima.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat obyek yang dibahas demikian luas dan waktu penelitian yang sangat terbatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini sangat diperlukan. Maka dari itu penulis mengidentifikasi masalah pada :

1. Mengapa pipa hidrolik sering bocor pada waktu Hatch Cover di operasikan dan bagaimana perawatannya ?
2. Mengapa spare part pipa hidrolik yang diberikan oleh perusahaan ke kapal KM. Sumber Bahagia 7 kurang dan bagaimana pengadaannya ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan penulisan adalah sebagai berikut :

Pada saat melaksanakan Praktek Proyek Laut (Prola), penulis akan membandingkan antara teori-teori, studi kepustakaan dan dokumen yang ada di manual book (buku operasional manual) dengan keadaan di lapangan kerja yang sebenarnya. Sehingga penulisan karya tulis ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pipa hidrolik yang sering bocor pada waktu *hatch cover* dibuka dan ditutup selama kegiatan bongkar muat ?
2. Untuk mengetahui kurangnya *spare part* pipa hidrolik yang diberikan oleh perusahaan ke atas kapal KM. Sumber Bahagia 7
3. Untuk mengetahui kendala-kendala alat bongkar muat di kapal dalam kegiatan bongkar muat dan cara mengatasinya.

1.3.2 Adapun kegunaan penulisan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang perawatan hatch cover di kapal KM. Sumber Bahagia 7 .
2. Bagi penulis sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada.

3. Bagi pihak awak kapal Sebagai bahan masukan kepada pihak-pihak terkait di atas kapal seperti mualim, bosun, juru mudi dan kadet dek tentang bagaimana cara menanggulangi gangguan yang di alami saat pengoperasian membuka atau menutup Hatch Cover dan untuk mengetahui bagaimana merawat Hatch Cover jenis hidrolik yang benar dan sesuai prosedur dalam menunjang proses bongkar muat di kapal KM. Sumber Bhagia 7.
4. Perusahaan kiranya dapat dijadikan bahan masukan untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan *hatch cover* di kapal dan dapat digunakan untuk bahan pengambilan keputusan mengenai upaya apa yang perlu dilakukan untuk memperlancar kegiatan bongkar muat sehingga tercapai pengoperasian kapal efektif dan efisien.
5. Bagi penulis sebagai persyaratan kelulusan program Diploma III DI Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” (STIMART “AMNI” SEMARANG).

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan karya tulis ini terdiri dari 5 (lima) bab dimana bab satu dengan bab yang lainnya saling terkait dan dilengkapi dengan daftar pustaka yang secara teori dapat dijadikan referensi oleh penulis dan didukung pula dengan lampiran-lampiran. Selanjutnya untuk memudahkan pemahaman, secara sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Tidak berfungsinya *hatch cover* dengan baik sehingga menghambat proses kegiatan bongkar muat di KM. Sumber Bahagia 7 yang terkait dengan kebocoran pipa hidrolik pada saat berlangsungnya proses bongkar muat agar *hatch cover* dapat berfungsi dengan baik dan menghindari terjadinya kerusakan *hatch cover* pada saat kegiatan bongkar muat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengambil beberapa buku untuk acuan dalam mengemukakan teori-teori yang berkaitan dengan perawatan dan perbaikan. mengenai kerusakan *hatch cover* jenis hidrolis (*hydraulic type hatch cover*) dan permasalahan yang ada di dalamnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, metode penyimpulan data, metode analisa data, tehnik pemeriksaan keabsahan data, prosedur penelitian tentang teknik pengumpulan data dan teknik analisis yang mengemukakan metode-metode yang digunakan dalam menganalisis data. **BAB IV PEMBAHASAN**

Penulis mendeskripsikan kapal tempat penulis praktek dan permasalahannya yang ada di dalamnya yaitu tentang perawatan hatch cover dengan permasalahan yang kemudian akan dilakukan pembahasan lebih lanjut sehingga dapat ditemukan penyebab timbulnya permasalahan.

BAB V PENUTUP

Penulis mencoba memberikan kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis data sehubungan dengan masalah penelitian yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian yang ditujukan sebagai masukan untuk perbaikan yang akan dicapai.